

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis data dan saran berupa masukan yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan untuk perbaikan penelitian tugas akhir berikutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data menggunakan PAM, dapat diperoleh kegiatan yang memiliki resiko pemborosan yang dominan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa proses produksi masih mengandung pemborosan utama berupa transportasi dan *overprocessing*. Pada kondisi awal terdapat 61 aktivitas yang terdiri atas 16 aktivitas VA, 24 aktivitas NVA, dan 21 aktivitas NNVA dengan total waktu 5.326,05 detik. Nilai PCE kondisi awal sebesar 67,10%. Analisis *fishbone diagram* menunjukkan bahwa akar penyebab pemborosan *overprocessing* adalah belum adanya SOP, standar waktu, dan standarisasi pemeriksaan, sehingga operator bekerja berdasarkan pengalaman, melakukan aktivitas yang tidak diperlukan, serta mengulang pekerjaan. Akar penyebab pemborosan transportasi adalah tata letak aliran material yang belum optimal, alur produksi yang belum satu arah, jarak antar stasiun yang jauh, kegiatan bolak-balik, dan belum tersedianya standar.
2. Usulan perbaikan yang diberikan adalah penyusunan SOP pada setiap stasiun kerja serta perancangan ulang tata letak menggunakan *Activity Relationship Chart* (ARC) dan BLOCPLAN. Berdasarkan perhitungan, jumlah aktivitas

berkurang dari 61 menjadi 44 aktivitas, aktivitas NVA berkurang dari 24 menjadi 7 aktivitas, dan total waktu proses berkurang dari 5.326,05 detik menjadi 4.665,22 detik. Perbaikan tata letak dan penerapan SOP yang sesuai dapat menghilangkan atau meminimalkan pemborosan pada pemrosesan.

3. Setelah implementasi rekomendasi perbaikan dilakukan. Hasil perhitungan *Process Cycle Efficiency* (PCE) menunjukkan nilai sebesar 82,1%, yang mengalami peningkatan sebesar 15%, Nilai ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam proses produksi tahu. Dibandingkan kondisi awal pada *Current Value stream Mapping* (CVSM). Peningkatan nilai PCE tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas yang memberikan nilai tambah terhadap produk semakin besar, sedangkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah berhasil dikurangi.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Sebaiknya melakukan validasi terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah dirancang sebelum diterapkan di IKM Tahu Sumedang Mas Yetno. Validasi dapat dilakukan dengan melibatkan pemilik usaha dan operator untuk memastikan bahwa setiap tahapan dalam SOP sesuai dengan kondisi aktual proses produksi, mudah dipahami, dapat diterapkan, serta mampu mengurangi pemborosan yang telah diidentifikasi.
2. Sebaiknya melakukan evaluasi terhadap efektivitas SOP setelah diimplementasikan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan SOP.